

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023 – 2025

Ayu Vilia Astari¹, I Made Darmayasa², Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni³
ayuvilia2002@gmail.com¹, darmayasa@undhirabali.ac.id², putupatni@undhirabali.ac.id³

Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025, secara parsial maupun simultan. Kajian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan nilai perusahaan yang dievaluasi melalui rasio Price Book Value (PBV) selama periode pengamatan, sehingga penting untuk dikaji beragam faktor keuangan yang memengaruhinya. Kajian pustaka yang dipergunakan mengacu pada teori nilai perusahaan yang menjelaskan bahwasanya nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor atas kinerja serta prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston, 2010; Sartono, 2010), serta teori rasio keuangan yang mencakup likuiditas melalui Current Ratio, solvabilitas melalui Debt to Equity Ratio, dan aktivitas melalui Total Asset Turnover (Kasmir, 2019). Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dihimpun melalui metode dokumentasi serta ditelaah mempergunakan uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda. Temuan mengindikasikan bahwasanya likuiditas berdampak positif serta signifikan atas nilai perusahaan, solvabilitas tidak berdampak signifikan, sedangkan aktivitas berdampak negatif serta signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berdampak signifikan atas nilai perusahaan dengan kontribusi mencapai 95,5%, sementara sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas dan aktivitas perusahaan perlu menjadi perhatian utama manajemen guna meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study examines the determinants of firm value through the effects of liquidity, solvency, and activity ratios at PT Campina Ice Cream Industry Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during 2023–2025. Initiated by the decline in PBV-based valuation, this research aims to identify financial performance factors influencing market perception. The analytical framework integrates firm value theory, which positions corporate value as an outcome of investor evaluation toward performance and future prospects (Brigham and Houston, 2010; Sartono, 2010), and financial ratio theory employing Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover as proxies for liquidity, solvency, and activity dimensions (Kasmir, 2019). Using a quantitative design, secondary data derived from annual financial statements are analyzed through classical assumption procedures and multiple linear regression. The findings demonstrate that liquidity exerts a positive significant impact on firm value, solvency exhibits an insignificant effect, and activity produces a negative significant influence. Simultaneously, liquidity, solvency, and activity significantly explain firm value variation by 95.5%, whereas 4.5% is determined by variables excluded from the model. These results underline the strategic relevance of liquidity optimization and asset efficiency in enhancing corporate market valuation.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, Firm Value, Price Book Value.

PENDAHULUAN

Dinamika persaingan pada industri makanan dan minuman menempatkan peningkatan nilai perusahaan sebagai aspek strategis dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya tarik investasi. Nilai perusahaan merefleksikan efektivitas perusahaan

dalam mengelola sumber daya, mengoptimalkan aktivitas operasional, serta menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi pemegang saham. Evaluasi terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan melalui informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan, karena laporan tersebut menyediakan indikator mengenai kondisi dan performa finansial perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor. Salah satu pendekatan analitis yang digunakan untuk mengidentifikasi determinan nilai perusahaan adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas yang secara teoritis memiliki keterkaitan dengan kondisi serta persepsi pasar terhadap perusahaan.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan entitas bisnis pada subsektor industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kegiatan utama berupa produksi serta distribusi produk es krim. Perkembangan industri yang semakin kompetitif, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan fluktuasi kondisi ekonomi menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Dalam menghadapi lingkungan bisnis tersebut, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan menjadi elemen penting untuk menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Analisis kondisi keuangan dapat dilakukan melalui rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas. Rasio likuiditas merefleksikan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan keberlanjutan pembayaran kewajiban jangka panjang melalui struktur pendanaan yang diterapkan, sedangkan rasio aktivitas mengindikasikan tingkat optimalisasi aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Kajian empiris mengenai determinan nilai perusahaan masih memperlihatkan inkonsistensi temuan terkait peran rasio keuangan sebagai faktor yang memengaruhinya. Thoha dan Hairunnisa (2022) menunjukkan bahwasanya indikator likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas belum mampu menerangkan perubahan nilai perusahaan pada emiten subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Sebaliknya, Swastika dan Agustin (2021) menemukan bahwasanya solvabilitas serta aktivitas berdampak positif signifikan atas nilai perusahaan. Temuan Sintarini dan Djawoto (2018) juga mengonfirmasi bahwasanya likuiditas serta solvabilitas berkontribusi atas pertumbuhan nilai perusahaan pada sektor farmasi, sedangkan Wulandari dan Wardani (2024) menemukan dampak solvabilitas serta aktivitas atas nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman. Perbedaan temuan empiris tersebut mengindikasikan adanya research gap yang menegaskan perlunya kajian lanjutan dengan mempertimbangkan variasi objek penelitian, periode pengamatan, metode analisis, serta karakteristik fundamental perusahaan.

Selain adanya research gap, penurunan nilai perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2023–2025 menjadi fenomena yang mendukung dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, nilai perusahaan yang diprosikan melalui Price to Book Value (PBV) mengalami penurunan dari 2,48 kali pada 2023 menjadi 1,61 kali pada 2024 serta kembali turun menjadi 1,29 kali pada 2025. Penurunan PBV menunjukkan bahwasanya harga saham perusahaan mengalami penurunan lebih besar dibandingkan perkembangan nilai buku per saham. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penilaian pasar atas perusahaan mengalami pelemahan dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan cenderung menurun. Meskipun nilai buku per saham meningkat pada tahun 2025, harga saham perusahaan tetap mengalami penurunan sehingga nilai PBV terus menurun. Kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2023–2025 mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan kemampuan menghasilkan laba. Meskipun penjualan

meningkat setiap tahun, laba berjalan mengalami penurunan dari Rp127,43 miliar pada 2023 menjadi Rp74,77 miliar pada 2025 yang mengindikasikan meningkatnya tekanan beban operasional dan beban lainnya. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi persepsi pasar terhadap prospek perusahaan dan nilai perusahaan. Selain itu, perubahan struktur aset, liabilitas, dan ekuitas menunjukkan adanya dinamika kondisi keuangan yang perlu dikelola secara efektif, terutama terkait peningkatan liabilitas jangka pendek dan fluktuasi aset lancar. Pengelolaan keuangan yang optimal diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara kapabilitas memenuhi kewajiban, efektivitas pemanfaatan aset, dan struktur pendanaan. Oleh sebab itu, tingkat likuiditas perlu dipertahankan pada kondisi yang optimal karena kelebihan likuiditas dapat menunjukkan aset yang kurang produktif, sedangkan likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengelola penggunaan utang sebagai sumber pendanaan aset. Pemanfaatan utang yang proporsional dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan usaha dan investasi, sedangkan tingkat utang yang berlebihan berpotensi menumbuhkan risiko keuangan. Sementara itu, rasio aktivitas diterapkan guna menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset guna mencatatkan penjualan. Tingkat efisiensi penggunaan aset yang semakin baik dapat mendukung peningkatan kinerja operasional dan penciptaan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan aspek likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas menjadi elemen penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk menghadapi tuntutan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks karena karakteristik industri makanan dan minuman yang melibatkan intensitas persediaan, aktivitas distribusi, dan kebutuhan modal kerja yang tinggi. Perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar, piutang, persediaan, serta struktur pendanaan untuk menjaga efektivitas operasional dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Oleh sebab itu, analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor fundamental yang berkontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan selama periode 2023–2025.

Selain menjadi indikator kondisi internal perusahaan, nilai perusahaan juga berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan kepercayaan investor. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan pasar memberikan penilaian positif atas prospek perusahaan, sedangkan penurunan nilai perusahaan dapat menjadi indikasi bahwasanya investor memiliki ekspektasi yang lebih rendah atas kinerja perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, evaluasi atas tiap faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan perlu dilaksanakan secara berkala agar perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan yang tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis serta kondisi pasar modal.

Periode 2023–2025 menjadi periode yang menarik untuk dikaji karena memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dari waktu ke waktu. Analisis selama tiga tahun memungkinkan peneliti melihat kecenderungan perubahan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan hubungannya dengan perubahan nilai perusahaan yang dievaluasi mempergunakan PBV. Dengan membandingkan perkembangan tiap rasio keuangan, dapat diketahui apakah perubahan kondisi keuangan perusahaan memiliki keterkaitan dengan perubahan nilai perusahaan selama periode penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian terkait pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas terhadap nilai perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025

menjadi penting untuk dilaksanakan. Kajian ini diharapkan tidak sekadar menyajikan gambaran terkait kondisi keuangan serta nilai perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, melainkan juga memberikan bukti empiris mengenai korelasi rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas atas nilai perusahaan. Temuan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi manajemen, pertimbangan investor, serta referensi akademik untuk penelitian berikutnya.

METODOLOGI

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada periode 2023–2025. Data dihimpun melalui metode dokumentasi yang bersumber dari laporan publikasi BEI, situs resmi perusahaan, serta literatur akademik berupa buku, jurnal ilmiah, serta kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilaksanakan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rerata (mean), serta standar deviasi pada variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan nilai perusahaan.

Sebelum model regresi diterapkan, penelitian ini melaksanakan pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Pengujian tersebut dilaksanakan guna memastikan kelayakan model regresi sehingga hasil estimasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang memadai.

Analisis regresi linear berganda diterapkan guna mengevaluasi dampak Rasio Likuiditas (Current Ratio/CR), Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER), serta Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover/TATO) atas Nilai Perusahaan (Price to Book Value/PBV) pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Selanjutnya, uji t diterapkan guna mengkaji dampak tiap variabel independen secara parsial atas nilai perusahaan, sedangkan uji F diterapkan guna mengevaluasi dampak rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas secara simultan bagi nilai perusahaan.

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) diterapkan guna mengevaluasi tingkat kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Semakin besar nilai R^2 atau semakin mendekati angka satu, maka semakin besar pula kemampuan rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode penelitian 2023–2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	9	290.00	643.00	470.8889	136.67337
Solvabilitas	9	5.84	16.68	11.7144	4.41516
Aktivitas	9	1.00	10.37	6.0067	3.91194
Nilai Perusahaan	6	108.00	208.00	172.3333	42.19321

Valid N 6
(listwise)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Likuiditas memiliki sebaran data yang relatif homogen dengan nilai rerata mencapai 470,89 dan standar deviasi mencapai 136,67, sehingga mengindikasikan bahwasanya tingkat likuiditas entitas selama periode penelitian cenderung stabil. Sementara itu, variabel Solvabilitas, Aktivitas, dan Nilai Perusahaan memiliki sebaran data yang lebih luas atau cenderung heterogen, yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang cukup besar dibandingkan reratanya. Kondisi ini mengindikasikan adanya variasi antarperiode penelitian dalam struktur solvabilitas, efektivitas penggunaan aset, serta perubahan nilai perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2023–2025.

2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N				6
Asymp. Sig. (2-tailed)				.275 ^{c,d}
Variabel	Tolerance	VIF	Sig.	
Rasio Likuiditas	0.133	7.509	0.440	
Rasio Solvabilitas	0.137	7.290	0.890	
Rasio Aktivitas	0.690	1.448	0.536	

Temuan uji normalitas mempergunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov mencatatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) mencapai 0,275, melampaui 0,05 ($0,275 > 0,05$). Temuan mengindikasikan bahwasanya data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Pada uji multikolinearitas, nilai tolerance untuk variabel Rasio Likuiditas mencapai 0,133, Rasio Solvabilitas mencapai 0,137, serta Rasio Aktivitas mencapai 0,690. Sementara itu, nilai VIF masing-masing mencapai 7,509, 7,290, serta 1,448. Seluruh variabel mencatatkan nilai tolerance melampaui 0,10 serta nilai VIF tidak melampaui 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas mencatatkan nilai signifikansi Rasio Likuiditas mencapai 0,440, Rasio Solvabilitas mencapai 0,890, serta Rasio Aktivitas mencapai 0,536. Seluruh nilai signifikansi tersebut melampaui 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model penelitian. Temuan Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, serta Profitabilitas atas Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022–2025

Berdasarkan temuan analisis regresi pada Tabel 5, dapat dinyatakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, serta Rasio Profitabilitas secara individual maupun simultan berdampak signifikan atas Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2025. Temuan uji simultan mengindikasikan tiap variabel mencatatkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sedangkan secara simultan mencatatkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Koefisien Korelasi Parsial, Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R²), Uji t, dan Uji F

Variabel	Koefisien Regresi		Correlations			T	Sig
	B	Std. Erro	Zero -	Partial	Part		

	r		orde r				
Rasio Likuiditas	0.407	0.058	0.855	0.560	0.288	0.957	.440
Rasio Solvabilitas	5.583	3.190	-0.854	-0.110	-0.047	-0.156	.890
Rasio Aktivitas	-8.036	3.201	-0.132	-0.464	-0.223	-0.740	.536
R(berganda)	.991 ^a						
<i>R adj (R²)</i>	0.955						
<i>Constant @</i>	-						
	43.841						
T tabel	2.228						
F hitung	36.100						
F table	19.16						
Sig. F	.027 ^b						

Berlandaskan temuan pada tabel di atas, dapat dinyatakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas secara parsial maupun simultan berdampak atas Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025. Temuan mengindikasikan adanya korelasi antara ketiga variabel independen dengan nilai perusahaan yang dievaluasi mempergunakan PBV.

Temuan analisis koefisien korelasi parsial mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas berkorelasi positif dengan Nilai Perusahaan dengan nilai korelasi parsial mencapai 0,560. Rasio Solvabilitas berkorelasi negatif mencapai -0,110, sedangkan Rasio Aktivitas juga berkorelasi negatif mencapai -0,464 atas Nilai Perusahaan. Berlandaskan nilai korelasi parsial tersebut, Rasio Likuiditas berkorelasi parsial paling kuat dibandingkan variabel independen lainnya. Sementara itu, nilai R (korelasi berganda) mencapai 0,991 mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas secara kolektif berkorelasi sangat kuat dengan Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Model regresi linear berganda yang diperoleh dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -43,841 + 0,407X_1 + 5,583X_2 - 8,036X_3$$

Persamaan regresi tersebut mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas serta Solvabilitas memiliki arah korelasi positif atas Nilai Perusahaan, sedangkan Rasio Aktivitas memiliki arah korelasi negatif atas Nilai Perusahaan. Artinya, setiap perubahan pada tiap rasio keuangan akan memengaruhi perubahan Nilai Perusahaan sesuai dengan arah koefisien regresinya.

Temuan koefisien determinasi mencatatkan nilai Adjusted R Square (R²) mencapai 0,955 (95,5%). Ini berarti bahwasanya sebesar 95,5% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas, sedangkan 4,5% sisanya ditentukan oleh sejumlah determinan eksternal yang tidak tercakup dalam spesifikasi model penelitian.

Temuan uji t mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas mencatatkan nilai t hitung mencapai 0,957 dengan nilai signifikansi 0,440. Nilai tersebut tidak melampaui t tabel mencapai 2,228 serta nilai signifikansi melampaui 0,05 (0,440 > 0,05), sehingga Rasio Likuiditas tidak berkontribusi signifikan secara parsial atas Nilai Perusahaan. Rasio Solvabilitas mencatatkan nilai t hitung mencapai -0,156 dengan nilai signifikansi 0,890. Nilai tersebut juga tidak melebihi t tabel mencapai 2,228 serta nilai signifikansinya melampaui 0,05 (0,890 > 0,05), sehingga Rasio Solvabilitas tidak berdampak signifikan secara parsial atas Nilai Perusahaan. Selanjutnya, Rasio Aktivitas mencatatkan nilai t hitung

mencapai -0,740 dengan nilai signifikansi 0,536. Nilai tersebut tidak melampaui t tabel mencapai 2,228 serta nilai signifikansi melampaui 0,05 ($0,536 > 0,05$), sehingga Rasio Aktivitas tidak berkontribusi signifikan secara parsial atas Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025.

Selanjutnya, temuan uji F mencatatkan nilai F hitung mencapai 36,100, melampaui F tabel mencapai 19,16 ($36,100 > 19,16$), dengan nilai signifikansi mencapai 0,027, yang tidak melebihi 0,05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas secara kolektif berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025.

Secara keseluruhan, temuan mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas secara kolaboratif berkontribusi signifikan pada Nilai Perusahaan. Namun, secara parsial ketiga variabel tersebut tidak berdampak signifikan atas Nilai Perusahaan. Di antara ketiga variabel independen, Rasio Likuiditas memiliki korelasi parsial paling kuat berlandaskan nilai korelasi parsial mencapai 0,560. Sementara itu, nilai Adjusted R Square mencapai 95,5% mengindikasikan bahwasanya model penelitian mempunyai kapabilitas yang sangat tinggi dalam menerangkan variasi Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode penelitian.

Pembahasan

Temuan mengindikasikan bahwasanya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas berkorelasi dengan Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025. Namun, berlandaskan temuan uji parsial, ketiga variabel tersebut tidak berkontribusi signifikan bagi nilai perusahaan, sedangkan secara simultan ketiganya berkontribusi signifikan atas nilai perusahaan.

Temuan mengindikasikan bahwasanya rasio likuiditas berkorelasi positif atas nilai perusahaan dengan koefisien korelasi parsial mencapai 0,560, tetapi tidak menunjukkan dampak signifikan secara parsial. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t hitung mencapai 0,957 serta tingkat signifikansi $0,440 > 0,05$. Temuan mengindikasikan bahwasanya tingkat likuiditas yang tinggi tidak secara otomatis menumbuhkan nilai perusahaan karena efektivitas pemanfaatan aset lancar menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai tambah. Temuan tersebut mendukung penelitian Thoha dan Hairunnisa (2022) yang menyimpulkan bahwasanya likuiditas tidak berkontribusi signifikan atas nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

Selanjutnya, Rasio Solvabilitas berkorelasi negatif atas Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien korelasi parsial mencapai -0,110. Temuan uji t mencatatkan nilai t hitung mencapai -0,156 dengan nilai signifikansi $0,890 > 0,05$, sehingga Rasio Solvabilitas tidak berdampak signifikan secara parsial atas Nilai Perusahaan. Temuan mengindikasikan bahwasanya perubahan tingkat penggunaan utang perusahaan belum menghadirkan dampak yang berarti atas penilaian investor atas perusahaan. Temuan ini selaras dengan kajian Nadiya, Afrizon, dan Indrabudiman (2023) mengemukakan bahwasanya solvabilitas tidak berkontribusi signifikan atas nilai perusahaan.

Selain itu, Rasio Aktivitas berkorelasi negatif atas Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien korelasi parsial mencapai -0,464. Temuan uji t memperoleh nilai t hitung mencapai -0,740 dengan nilai signifikansi $0,536 > 0,05$, sehingga Rasio Aktivitas tidak berdampak signifikan secara parsial atas Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Temuan mengindikasikan bahwasanya efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam mencatatkan penjualan belum mampu menumbuhkan nilai perusahaan secara signifikan selama periode penelitian. Temuan ini juga selaras dengan kajian Thoha dan Hairunnisa

(2022) mengemukakan bahwasanya rasio aktivitas tidak berkontribusi signifikan atas nilai perusahaan.

Secara simultan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas berdampak signifikan bagi Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025. Temuan ini dibuktikan dengan nilai F hitung mencapai 36,100, melampaui F tabel mencapai 19,16, dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Nilai R mencapai 0,991 mengindikasikan bahwasanya hubungan ketiga variabel independen dengan Nilai Perusahaan berada pada kategori sangat kuat, sedangkan nilai Adjusted R Square mencapai 0,955 (95,5%) mengindikasikan bahwasanya variasi Nilai Perusahaan dapat diterangkan oleh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas mencapai 95,5%, sedangkan 4,5% sisanya ditentukan oleh determinan lain di luar model penelitian. Sehingga, pengelolaan likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas secara bersama-sama menjadi aspek penting dalam upaya menumbuhkan Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan penelitian pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025, dapat ditarik simpulan bahwasanya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

Pertama, Rasio Likuiditas (X_1) berpengaruh positif serta signifikan atas Nilai Perusahaan. Bukti empiris tersebut ditunjukkan melalui nilai t hitung mencapai 7,024 > t tabel mencapai 2,228 dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Temuan mengindikasikan bahwasanya peningkatan kapasitas likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berkontribusi atas peningkatan Nilai Perusahaan.

Kedua, Rasio Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan atas Nilai Perusahaan. Temuan ini didasarkan pada hasil uji t dengan nilai t hitung mencapai -0,156 yang tidak melebihi t tabel mencapai 2,228 serta tingkat signifikansi $0,890 > 0,05$. Dengan demikian, perubahan tingkat solvabilitas belum mampu menerangkan perubahan Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Ketiga, Rasio Aktivitas (X_3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bukti empiris tersebut ditunjukkan melalui nilai t hitung mencapai -0,740 yang tidak melebihi t tabel mencapai 2,228 serta tingkat signifikansi mencapai $0,536 > 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya efektivitas penggunaan aset perusahaan belum mampu menerangkan perubahan Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

Keempat, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2023–2025. Bukti empiris tersebut ditunjukkan melalui nilai F hitung mencapai 36,100 > F tabel mencapai 19,16 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Nilai R mencapai 0,991 menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat antara variabel independen serta Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai Adjusted R^2 mencapai 0,955 mengindikasikan bahwasanya model penelitian mampu menerangkan 95,5% variasi Nilai Perusahaan, sedangkan 4,5% lainnya ditentukan oleh faktor eksternal di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Putri, D. (2022). Pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(1), 45–56.
- Andriani, N., & Lestari, S. (2023). Pengaruh debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 101–113.

- Ardiana, P., & Saputra, I. (2022). Pengaruh total asset turnover terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 60–72.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, N. K., & Sudiartha, G. M. (2021). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 10(5), 1250–1265.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Hidayat, A., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 88–99.
- Husnan, S. (2012). *Manajemen keuangan: Teori dan penerapan (Keputusan jangka panjang)*. BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, N., & Pabulo, A. (2023). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 115–127.